PERAN DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA KABUPATEN SIAK DALAM PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL

Oleh : Didin Kurniawan

Pembimbing: Harapan Tua RFS

Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63272

ABSTRAK

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Siak, yang mengatur tentang pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 11 Tahun 2001 Tentang Penempatan Tenaga Kerja Lokal, terbatasnya penggunaan tenaga kerja lokal diperusahaan-perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Siak menjadi salah satu masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, dimana diluar dari permasalahan tersebut, proses pemberdayaan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga kerja lokal yang terbatas mejadi salah satu masalah yang menjadi wewenang atau tanggungjawab dari pihak Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Siak, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Peran dari Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja dalam melakukan pemberdayaan terhadap tenaga kerja lokal di Kabupaten Siak, serta untuk mengetahui kendala apa saja yang menjadi faktor penghambat yang di alami Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja dalam mejalankan peran tersebut. Penggunaan konsep teori pada penelitian ini yaitu menggunakan teori Pokok-Pokok Organisasi Modern, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian deskriptif, Dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara dan observasi. Penulis menggunakan informan sebagai informasi sebagai sumber utama dalam keabsahan data, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan tersebut belum berjalan dengan maksimal, hal ini dikarenakan proses pelaksanaan pemberdayaan belum dilaksanakan secara serius, mulai dari proses pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi yang kegiatannya kurang disosialisasi sehingga banyak tenaga kerja lokal yang tidak mengetahui program tersebut, pelaksanaan Siak Job Fair yang juga kurang dilakukan sosialisasi dan banyak tenaga kerja dari luar daerah siak yang mengikuti program tersebut, kegiatan penegakan terhadap peraturan daerah tentang pemberdayaan tenaga kerja lokal yang belum di laksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Siak dengan baik, Faktor penghambat dalam penelitian ini adalah minimnya anggaran dalam menjalankan program dan kurang terjalannya kerjasama antara perusahaan dan Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Siak.

Kata Kunci : Peran, Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal, Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja

PERAN DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA KABUPATEN SIAK DALAM PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL

Didin Kurniawan

Pembimbing: Harapan Tua RFS

Program Studi Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau,
Pekanbaru, Indonesia

ABSTRACT

Based on the duties and functions of the Transmigration and Manpower Office of Siak Regency, which regulates the implementation of the Siak Regency Regulation No. 11/2001 concerning the Placement of Local Workers, the limited use of local labor in companies located in Siak Regency is one of the problems faced in this research, where apart from these problems, the process of empowerment and the quality of Human Resources (HR) limited local workforce becomes one of the problems that become the authority or responsibility of the Transmigration and Manpower Office of Siak Regency, the purpose of this study is to determine the extent where is the role of the Transmigration and Manpower Office in empowering local workers in Siak Regency, as well as to find out what constraints are the inhibiting factors experienced by the Transmigration and Manpower Office in carrying out this role. The use of theoretical concepts in this research is to use the principles of Modern Organizational Principles, this study uses qualitative research types with descriptive studies, in data collection techniques used interviews and observation. The author uses the informant as information as the main source in the validity of the data. The results of this study indicate that the implementation of the empowerment has not been running optimally, this is because the process of implementing empowerment has not been carried out seriously, starting from the process of implementing competency-based training where the activities are not socialized so many workers local workers who are not aware of the program, the implementation of the Siak Job Fair which is also lacking in socialization and many workers from outside the Siak area who participated in the program, the enforcement of local regulations on empowering local workers that has not been carried out properly by the Siak Regency Government The inhibiting factors in this research are the lack of budget in carrying out the program and the lack of cooperation between the company and the Transmigration and Manpower Office of Siak Regency.

Keywords: Role, Empowerment of Local Workers, Transmigration Office and Manpower.

1.1 Latar Belakang

Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang penting dan mendasar dalam kehidupan Bangsa Indonesia. Permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan adalah masalah pengangguran yang jumlahnya cenderung semakin meningkat. Pengangguran merupakan masalah nasional yang harus segera dipecahkan bersama baik antara pihak pemerintah dan swasta maupun antar instansi pemerintah. Pekerja atau buruh disebut juga sebagai ketenagakerjaan. Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang (*development country*) pada hakekatnya tidak terlepas dari berbagai bentuk fenomena-fenomena sosial yang ada. Pendirian perusahaan-perusahaan besar di negeri ini adalah salah satu faktor penunjang yang amat berperan dalam proses pembangunan bangsa yang sedang dijalani dan masalah ketenagakerjaan adalah masalah yang selalu ada dan akan tetap ada sehubungan dengan pendirian perusahaan tersebut karena tenaga kerja adalah pihak yang paling dominan dalam suatu perusahaan.

Tenaga kerja atau pekerja/buruh yang ada pada suatu daerah atau wilayah tertentu yang disebut juga sebagai tenaga kerja lokal adalah kumpulan para pekerja yang biasanya terhimpun dalam suatu organisasi pimpinan setempat yang bekerja disekitar perusahaan suatu daerah tertentu, dimana mereka biasanya memiliki mekanisme-mekanisme kerja atau sistem kerja yang telah ditentukan oleh organisasi tempat mereka bernaung. Terbatasnya penggunaan tenaga kerja lokal di perusahaan yang terdapat di Kabupaten Siak dapat

dilihat dari banyaknya tuntutan oleh tenaga kerja lokal agar mereka tidak lagi sebagai pekerja kontrak atau tuntutan para tenaga kerja lokal kepada dinas terkait adalah pengangkatan sebagai tenaga kerja atau pekerja tetap yang memiliki penghasilan tetap. Atas tuntutan inilah para tenaga kerja lokal merasa perlu mendapatkan keadilan sosial melalui pemerintah daerah yaitu pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Siak.

Tantangan pembangunan nasional berkaitan dengan ketenagakerjaan bertambah dengan hadirnya perdagangan bebas dan globalisasi industri, kehadiran pekerja asing adalah suatu kebutuhan serta tantangan yang tidak dapat dihindari. Kehadiran mereka merupakan suatu kebutuhan karena Indonesia masih membutuhkan tenaga-tenaga ahli asing dalam pengembangan sumber daya manusia diberbagai sektor ekonomi di Indonesia. Masalah ketenagakerjaan di masa datang akan terus berkembang semakin kompleks sehingga memerlukan penanganan yang lebih serius. Pada masa perkembangan tersebut pergeseran nilai dan tata kehidupan akan banyak terjadi. Pergeseran dimaksud tidak jarang melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Siak Dalam Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal?

2. Faktor yang mempengaruhi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Siak Dalam Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal? Siak Dalam Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Siak Dalam Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal?
2. Faktor-Faktor Yang Penghambat Yang Dihadapi Oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Siak Dalam Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal di Kabupaten Siak?

1.4 Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian studi banding antara pengetahuan yang sifatnya teoritis dengan kenyataan dilapangan dalam mengembangkan dan memperkaya pengetahuan serta wawasan penulis yang berkaitan dengan sistem perkuliahan dibidang Ilmu Administrasi Publik, khususnya tentang Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten

2 Manfaat Praktis

Bagi aktifitas akademika, penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang, terutama yang berkaitan dengan Studi Ilmu Administrasi Publik, dan khususnya bagi mereka yang akan melakukan Penelitian dibidang ketenagakerjaan.

2.1 Konsep Teori

2.1.1 Konsep Organisasi

Sulistiyani (2009:55) memandang organisasi publik sebagai instansi pemerintah yang memiliki legalitas formal, difasilitasi oleh negara untuk menyelenggarakan kepentingan rakyat di segala bidang yang sifatnya kompleks. **Sulistiyani (2009:41)** menjelaskan definisi organisasi dengan mengklasifikasikan definisi organisasi menjadi tiga, yaitu:

1. Organisasi dipandang sebagai kumpulan orang.
2. Organisasi dipandang sebagai proses pembagian kerja.
3. Organisasi dipandang sebagai sistem.

2.1.2 Konsep Peran

Peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan (status)

terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Analisis terhadap perilaku peranan dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu: (a). Ketentuan peranan (b). Gambaran peranan, (c). Harapan peranan

Ketentuan peranan adalah pernyataan formal dan terbuka tentang perilaku yang harus ditampilkan oleh seseorang dalam membawa perannya. Gambaran peranan adalah suatu gambaran tentang perilaku yang secara aktual ditampilkan seseorang dalam membawakan perannya. Dari berbagai pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian peranan dalam hal ini peran pemerintah dalam melaksanakan fungsi dan tujuannya dalam pelayanan, pembangunan, pemberdaya, dan pengatur masyarakat. Seperti yang telah dikemukakan oleh **Sukanto (1984:118)**

2.1.3 Konsep Pemberdayaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) dalam **Suwatno (2011:182)** Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata *daya* yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Mendapat awalan *ber-* menjadi 'berdaya' artinya berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, mempunyai akal (cara dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu. Mendapat awalan dan akhiran *pe-an* sehingga menjadi pemberdayaan yang dapat diartikan sebagai usaha, proses menjadikan sebagai mampu, membuat dapat bertindak/melakukan sesuatu.

2.1.4 Konsep Tenaga Kerja

Menurut Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 8 mengenai perencanaan tenaga kerja dan informasi ketenagakerjaan meliputi: Kesempatan kerja, Pelatihan kerja, Produktivitas tenaga kerja, Hubungan industrial, Kondisi lingkungan kerja, Pengupahan dan Kesejahteraan tenaga kerja.

Menurut Kusumowidjo (1982:93), Tenaga Kerja (*Man Power*) adalah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Sedangkan menurut **Mulyadi (2003:57)**, Tenaga Kerja adalah penduduk dalam usia kerja berusia 15-64 atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitasitu.

2.1 Kerangka Berpikir

Setelah kita lihat secara jelas tentang kerangka teoritis yang dijelaskan dalam penelitian diatas, maka untuk menindak lanjuti kerangka teoritis tersebut perlu kita buat kerangka pikir terhadap variabel yang diteliti dengan tujuan untuk

mempermudah peneliti dalam mengetahui peran Disnaker Kabupaten Siak dalam pemberdayaan tenaga kerja lokal, yaitu dengan melihat fungsi organisasi yang dijalankan oleh organisasi formal yang dalam penelitian ini adalah Dinas tenaga Kerja Kabupaten Siak dalam mengatasi tuntutan tenaga kerja lokal yang ada pada. Para Tenaga Kerja lokal memiliki tuntutan yang diajukan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Siak untuk pemberdayaan mereka sebagai tenaga kerjalokal.

2.2 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut **Moh. Nazir (2005:89)**.Guna memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi konsep yang dioperasikan.

6.1 Kesimpulan

6.2 Kesimpulan terhadap hasil penelitian dilapangan memberikan jawaban bahwa Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Siak memiliki tugas dan fungsi dalam bidang pelaksanaan pemberdayaan terhadap tenaga kerja lokal di Kabupaten Siak, dan dalam pelaksanaannya ditemukan fakta bahwa pelaksanaan pemberdayaan tersebut belum berjalan dengan maksimal, hal ini dikarenakan proses pelaksanaan pemberdayaan belum

dilaksanakan secara serius, mulai dari proses pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi yang kegiatannya kurang disosialisasi sehingga banyak tenaga kerja lokal yang tidak mengetahui program tersebut, pelaksanaan Siak Job Fair yang juga kurang dilakukan sosialisasi dan banyak tenaga kerja dari luar daerah siak yang mengikuti program tersebut, kegiatan penegakan terhadap peraturan daerah tentang pemberdayaan tenaga kerja lokal yang belum di laksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Siak dengan baik, hal ini didasari pada banyaknya permasalahan yang ditemui dilapangan, mulai dari penggunaan tenaga kerja dari luar daerah, perselisihan antara perusahaan dengan tenaga kerja lokal, hingga kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari tenaga kerja lokal yang membuat perusahaan mengalihkan perhatiannya kepada tenaga kerja dari luar Kabupaten Siak itu sendiri.

6.3 Faktor penghambat yang dihadapi oleh Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Siak Dalam Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal, di antaranya adalah: Terbatasnya anggaran yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah dalam menciptakan program-program yang bisa menumbuhkan peningkatan pemberdayaan tenaga kerja lokal, hambatan selanjutnya adalah proses kerjasama yang dilakukan antara perusahaan dan juga pihak Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Siak tidak berjalan baik, informasi yang sering disampaikan perusahaan

kepihak Dinas cenderung lebih sering terlambat, sehingga informasi ketika sampai kepihak Dinas, pihak perusahaan telah mendapatkan tenaga kerja yang mereka cari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hurairah, 2009. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Yang Berbasis Kerakyatan*. Bandung. Humani ora.
- Ambar Teguh Sulistyani, 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ambar Teguh Sulistiyani. 2009. *Memahami Good Governance: Dalam Perpektif Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Al Barry. M. Dahlan dan Paul Apartanto. 2011. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka.
- Badudu, Zain, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Hadari Nawawi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ivancevich Dkk, 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Jilid Satu, Erlangga, Jakarta.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*: Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE- Yogyakarta.
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: PT BPFE- Yogyakarta
- Miftah Toha. 2007. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi dan Rivai. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Cetakan Kesembilan.
- Mulyadi, S. 2003, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perpektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nazir. Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Pasolong, Harbani 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta

Sondang P, Siagian. 2009. *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*. Jakarta :PT.Rineka Cipta.

Soerjono Soekanto, 2009. *Peranan, Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers. Jakarta.

Simajuntak, Payaman. 2000. *Produktivitas Tenaga Kerja*. Jakarta. LPFEUL

Sutarto. 2006. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suwatno dan Priansa. D. 2011. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*.

Thoha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Winardi, 2006. *Motivasi Dalam Manajemen*. Jakarta: PT; Raja Grafindo Perdasa. 2006.